Tahun 2026 Maséhi, bulan 5 Méi, hari ke-31 Miŋgu.
I Saka 1959 Dal, Kajimaasa, 13 Radite waara Pon, Juluwaŋi

Kemarin siaŋ makan ayam geprék. Tida’ disaŋka sakit perutña hiŋga detik ini. Tida’ bisa tidur. Terjaga sepanjaŋ malam. Pergi dan kembali ke kamar mandi, tiada yaŋ keluar. Memasuki dunia gim agar mata lelah. [redacted]

[redacted]

Jika ditaña apakah aku meñesali keputusan ini, jawabanña aku tida’ tau. [redacted]

[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]

	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	
[redacted]	[redacted]	
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]

Diätas kertas terlihat sistematis dan terencana. Namun skéma ini belum dimasukan variabel lain seperti [redacted]

Meski pindah kuliah, ada kesenaŋan dan peñesalan tersendiri. Mencari pekerjaän bidaŋ STÉM sudah sulit, apalagi di luar itu. Alasan aku masuk ke kampus seni adalah [redacted] Itu semua bisa tercapai jika kepribadianku bukan kepribadian yaŋ sekaraŋ. Seharusña aku masuk fakultas Seni Téater, tapi aku bantiŋ setir ke fakultas Film dan Télévisi. Aku melihat film dan télévisi ini lebih fléksibel dalam membuat karya. Tida' seperti téater yaŋ haña berkutat di paŋguŋ, pembuatan film bisa dimana saja. Dan waktu itu aku berpikir muŋkin aku bisa mempelajari ilmu bermain peran léwat Unit Kegiatan Mahasiswa. Terñata aku salah. Tida' seperti UKM di kampus negeri, UKM di sini tida' meñediakan untuk lintas fakultas. Yaŋ tersedia haña organisasi Féminisme, bahasa Prancis, dll aku lupa sakiŋ tida' menarik. Bahkan aku tida' pernah mendeŋar ada yaŋ membahas organisasi[2] itu di dalam kampus.

Ada satu momén di Institut ini yaŋ membuat aku saŋat sebal. Yaŋ utama ditujukan pada [redacted] Aku tida' iŋin mendeŋar alasan pemerataän karena aku melihat ini sebagai peñia-ñiaän.

Seändaiña aku puña kepribadianku berbéda, [redacted]

[redacted] Aku kembali ke fase sendiri lagi. Aku memahami kenapa aku tida’ puña teman.

[redacted]14 Désémber 2021. [redacted] Aku harus meŋhindar keburukan yaŋ merusak hubuŋan yaŋ aku perbuat sebelumña. Meski terkadaŋ tanpa sadar aku melakukanña lagi.

[redacted] Aku haña mendeŋarkan, tapi tida’ pernah balik terbuka. Bahkan ketika dia memaksa. [redacted]Aku [redacted] risih setiap kali dia iŋin mendeŋarkan cerita dan pandaŋan kehidupanku. Aku mémaŋ tertutup. Jaŋankan teman dan keluarga, bahkan diri sendiri tida’ tau apa yaŋ aku rasakan. Rasa yaŋ paliŋ dominan adalah: biŋuŋ, dan terkadaŋ marah. [redacted]

[redacted]

‖Aku menulis ini haña sebagai uneg² yaŋ iŋin aku keluarkan semata. Aku tida’ iŋin ini dilihat oléh oraŋ lain, tapi aku kebelet iŋin memperlihatkanña pada oraŋ lain. Tapi biarlah. Aku tetap uŋgah ini di [Archive.org]. Biarlah Tuhan yaŋ meŋatur siapa saja yaŋ akan melihat tulisan ini. Meski bertahun-tahun setelah tulisan ini dibuat seändaiña bertahan lama hiŋga puluhan tahun.